

## **BAB V**

### **PENUTUP**

#### **5.1 Kesimpulan**

Berdasarkan dari keseluruhan hasil penelitian ini maka peneliti dapat menarik kesimpulan yaitu:

1. Pada dasarnya tidak ada pola komunikasi yang paling baik ataupun benar. Namun adanya pola komunikasi yang tepat, yaitu tepat penggunaannya, tepat situasinya, tepat tujuannya, dan tepat manfaatnya. Terdapat 3 pola komunikasi yang berasal dari keluarga dengan latar belakang ekonomi yang berbeda yaitu komunikasi *permissive*, komunikasi Otoriter, dan komunikasi demokratis.
2. Pola komunikasi yang demokartis dipakai oleh orangtua dengan kondisi ekonomi menengah atas dimana dengan keadaan ekonominya mampu mempelajari bagaimana berkomunikasi yang efektif kepada anak autis mereka. Mereka juga mampu untuk menyewa beberapa fasilitas tambahan seperti guru dan juga training untuk anak autis mereka dalam mengembangkan bakat mereka.
3. Pola komunikasi otoriter, dipakai oleh orangtua dengan kondisi ekonomi yang kurang stabil dan juga mereka cenderung bersifat emosional terhdap anak mereka dikarenakan sudah terlalu lelah dengan pekerjaan mereka. Masalah ekonomi juga menjadikan anak autis mereka tidak mendapatkan fasilitas untuk menjelajahi minat mereka.
4. Pola komunikasi *permissive* (pembebasan) dapat terjadi di dalam keluarga dengan kondisi ekonomi rendah maupun berkecukupan. Dimana fokus utama mereka adalah sama-sama sibuk dengan pekerjaan yang padat, akibatnya mereka tidak dapat mengasuh anak mereka secara lebih mendalam dan hanya fokus terhadap pekerjaan semata.

## 5.2 Saran

Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan kepada kelima keluarga informan, peneliti ingin memberikan saran yaitu:

1. Orang Tua

Diharapkan untuk dapat memilah dan memilih komunikasi yang terbaik untuk anak autis mereka dan dapat menggali lebih dalam mengenai bagaimana cara berkomunikasi yang efektif terhadap anak autis mereka agar tidak terjadi kesenjangan dan juga kesalahan dalam mengasuh anak mereka dari usia dini.

2. Kepada Masyarakat

masyarakat diharapkan dapat sedikit lebih terbuka mengenai anak dengan penyandang autisme dimana mereka juga butuh bersosialisasi dan diharapkan agar anak dengan kebutuhan khusus tidak dikucilkan dalam lingkup bersosialisasi.

3. Peneliti Selanjutnya

Kepada peneliti selanjutnya diharapkan dapat memperluas lagi materi penelitian ini seperti faktor-faktor lain yang turut mempengaruhi pola komunikasi orangtua terhadap anak penyandang *autism*.